

PENDEKATAN TAFSIR TEMATIK DALAM STUDI AL-QUR'AN DAN HADIS:OBJEK KAJIAN DAN KONTRIBUSI KEHIDUPAN KONTEMPORER

Imalatul Hidayah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: hidayahimalatul@gmail.com

Nurdin Wibisono

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: avt.deto@gmail.com

ABSTRACT

Pendekatan tafsir tematik (maudhu'i) merupakan salah satu metode interpretatif yang berkembang dalam studi Al-Qur'an dan Hadis, dengan menekankan pengumpulan, pengelompokan, dan analisis ayat maupun hadis berdasarkan suatu tema tertentu secara sistematis dan komprehensif. Artikel ini mengkaji konsep dasar, metodologi, serta objek kajian tematik dalam Al-Qur'an dan Hadis, sekaligus menelaah kontribusinya bagi kehidupan kontemporer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis studi kepustakaan, dengan sumber primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis sahih, serta sumber sekunder berupa literatur akademik dan penelitian modern. Hasil kajian menunjukkan bahwa studi tematik memungkinkan integrasi yang lebih utuh antara Al-Qur'an dan Hadis, sehingga melahirkan pemahaman yang holistik, kontekstual, dan aplikatif terhadap isu-isu modern seperti radikalisme, hak asasi manusia, kesehatan mental, pendidikan, dan etika sosial. Pendekatan ini juga memperkuat relevansi ajaran Islam dalam menjawab tantangan zaman melalui pemaknaan interdisipliner yang menghubungkan teks wahyu dengan dinamika sosial. Dengan demikian, tafsir tematik berperan signifikan sebagai jembatan metodologis untuk mengaktualisasikan pesan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan masyarakat kontemporer secara lebih adaptif, konstruktif, dan solutif.

Keywords: Tafsir Tematik, Studi Al-Qur'an, Studi Hadis, Kajian Maudhu'i, Kehidupan Kontemporer.

INTRODUCTION

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup umat manusia. Al-Qur'an berfungsi sebagai kalam Allah SWT yang berisi petunjuk hidup, sedangkan Hadis berfungsi sebagai penjelas, penafsir, sekaligus penguat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk pemahaman yang utuh mengenai ajaran Islam.

Seiring berkembangnya zaman, metode untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis pun semakin beragam. Salah satunya adalah metode tematik (maudhu'i), yaitu pendekatan yang menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadis Nabi yang berkaitan dengan suatu tema tertentu, kemudian dianalisis secara menyeluruh dan mendalam. Pendekatan tematik tidak hanya menawarkan pemahaman yang sistematis, tetapi juga memungkinkan peneliti menelusuri relasi antara teks Al-Qur'an dan Hadis

dengan realitas kekinian. Tren penelitian mutakhir menunjukkan bahwa model tematik telah digunakan untuk mengkaji radikalisme, toleransi, kesehatan mental, pendidikan, teknologi, dan isu-isu lain dalam masyarakat Muslim (Sari, 2024).

Latar belakang munculnya studi tematik didorong oleh kebutuhan menjawab persoalan kontemporer yang tidak selalu terakomodasi oleh metode tafsir klasik. Perkembangan ilmu pengetahuan, perubahan sosial, dan munculnya berbagai aliran pemikiran baru mendorong ulama untuk mengembangkan metode interpretasi yang lebih kontekstual, termasuk integrasi pemahaman ilmiah dan social (Zekkour & Imamuddin, 2024). Kajian tematik Al-Qur'an dan Hadis (studi *maudhu'i*) berkembang sebagai respon atas kebutuhan memahami ajaran Islam secara lebih sistematis, relevan, dan kontekstual. Pendekatan ini tekanan pengumpulan dan analisis ayat-ayat Al-Qur'an serta Hadis yang berkaitan dengan satu tema tertentu, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif.

Kajian tematik Al-Qur'an dan Hadis diaplikasikan dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan, pengembangan karakter, hingga penanganan isu-isu sosial dan keagamaan. Modul-modul tematik yang terintegrasi terbukti valid, praktis, dan efektif dalam mendukung pembelajaran dan pembentukan karakter religious (Yudis *et al.* 2022). Studi tematik bertujuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis ayat atau Hadis yang relevan dengan satu topik, lalu mengkaji korelasi dan maknanya secara mendalam. Metode ini dianggap efektif untuk menjawab tantangan zaman, karena mampu menyajikan ajaran Islam secara praktis, sistematis, dan mudah dipahami masyarakat luas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa studi tematik adalah salah satu wujud nyata *Tadabbur Qur'an* dan *Ittibā' Sunnah* sesuai perintah Allah SWT. Namun, kajian yang secara khusus menelaah bagaimana metode tafsir tematik diterapkan pada kedua sumber Al-Qur'an dan Hadis secara bersamaan masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, artikel ini mengkaji objek kajian, struktur metodologis, serta relevansi tafsir tematik dalam menyelaraskan pemahaman antara Al-Qur'an dan Hadis.

METHOD

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena objek kajian berupa teks Al-Qur'an dan Hadis yang dianalisis melalui metode tafsir dan kajian tematik (*maudhu'i*). Penelitian kualitatif berorientasi pada pendalaman makna, konteks, dan interpretasi, sehingga sesuai untuk studi naskah keagamaan.

Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber utama yang menjadi objek kajian langsung dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber primer terdiri dari:

1. Al-Qur'an, yaitu seluruh ayat yang relevan dengan tema kajian (objek kajian studi tematik) dikumpulkan melalui indeks Al-Qur'an dan kitab tafsir.
2. Hadis Nabi Muhammad SAW, yang diperoleh dari kitab-kitab hadis utama: *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Sunan Abī Dāwūd*, *Jāmi' al-Tirmizī*, *Musnad Aḥmad*
3. Kitab Tafsir Klasik dan Kontemporer: Tafsir al-Ṭabarī, Tafsir Ibn Kathīr, Tafsir al-Qurṭubī, Tafsir al-Marāghī, Tafsir al-Miṣbāḥ (Quraish Shihab)
4. Kitab Ilmu Hadis al-Muqaddimah Ibn al-Ṣalāḥ, Tadrīb al-Rāwī, dan literatur kritik sanad serta matan.

Sumber primer ini berfungsi sebagai bahan pokok dalam membangun konstruksi tematik serta menghasilkan pemahaman yang valid dan autentik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber pendukung berupa literatur ilmiah kontemporer yang digunakan untuk memperkaya analisis dan menguatkan argumentasi studi. Sumber sekunder meliputi:

1. Buku-buku akademik dan literatur ilmiah:
 - Khotimah, I. N. (2023). Studi Komprehensif tentang Ilmu Hadis dan Ilmu Al-Qur'an.
 - Maisaroh & Toriquddin (2021). Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan.
 - Yusuf & Permana (2021). Analisis Maudhu'ī dalam Penafsiran Hasan Hanafi.
 - Zekkour & Imamuddin (2024). Methods of Understanding the Quran and Hadith.
2. Artikel Jurnal Terindeks:
 - Sari (2024) Analysis of the Development of Hadith Trends.
 - Fatimah et al. (2023) Thematic Hadith Studies: Self-Healing.
 - Noqita et al. (2024) Islam, Radicalism and Terrorism in the Qur'an.
 - Yadi & Mahmud (2024) Kajian Motivasi Tematik Perspektif Al-Qur'an.
3. Penelitian kontemporer tentang tematik Al-Qur'an dan Hadis, baik tesis, disertasi, maupun laporan akademik.

RESULTS AND DISCUSSION

Objek Kajian Studi Al-Qur'an Tematik

Objek Kajian Studi Al-Qur'an Tematik (Maudhu'i) adalah tema-tema tertentu yang diangkat dari Al-Qur'an, yang dianalisis secara mendalam dengan mengumpulkan seluruh ayat terkait untuk memperoleh pemahaman komprehensif dan kontekstual.

Objek Kajian dalam Studi Al-Qur'an tematik sangat luas dan dapat mencakup:

1. Isu Sosial dan Kontemporer: Misalnya, radikalisme, terorisme, hubungan antaragama, dan hak asasi manusia. Studi tematik menelusuri ayat-ayat yang relevan untuk memahami sikap Al-Qur'an terhadap isu-isu ini, seperti penolakan terhadap kekerasan dan penegasan pentingnya toleransi (Sasmita *et al.*, 2024).
2. Konsep-konsep Dasar Islam: Seperti motivasi, taubat, pendidikan, teknologi, dan peran manusia. Setiap tema dikaji dengan mengumpulkan ayat-ayat terkait, lalu dianalisis makna, konteks, dan aplikasinya (Yadi & Mahmud, 2024).
3. Nilai-nilai Moral dan Etika: Studi tematik juga membahas nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang, dengan menelusuri ayat-ayat yang membentuk landasan etika Islam (Sasmita *et al.*, 2024).

Table 1. Contoh Objek Kajian Studi Al-Qur'an Tematik

No.	Tema	Tema Kajian
1.	Radikalisme	Sikap Al-Qur'an terhadap kekerasan dan ekstremisme
2.	Hubungan Antar Agama	Prinsip toleransi, keadilan, dan koeksistensi dalam masyarakat plural
3.	Hak Asasi Manusia	Konsep HAM dalam perspektif Al-Qur'an dan maqasid syariah
4.	Pendidikan	Tujuan dan metode pendidikan menurut ayat-ayat Al-Qur'an
5.	Teknologi	Pandangan Al-Qur'an tentang perkembangan dan pemanfaatan teknologi
6.	Taubat	Taubat Syarat, proses, dan hikmah taubat menurut Al-Qur'an

Source: Noqita *et al.*, (2024)

Objek Kajian Studi Hadis Tematik

Objek kajian studi Hadis tematik (maudhu'i) adalah tema-tema tertentu yang diangkat dari Hadis Nabi Muhammad SAW, yang dianalisis secara mendalam dengan mengumpulkan seluruh Hadis terkait untuk memperoleh pemahaman komprehensif dan kontekstual.

Objek kajian Hadis tematik sangat luas dan dapat meliputi:

1. Isu Sosial dan Kontemporer: Misalnya, self-healing, pendidikan perempuan, manajemen krisis, dan nilai-nilai dalam pelayanan

publik. Studi tematik mengumpulkan Hadis-Hadis yang relevan untuk memahami sikap Islam terhadap isu-isu ini, seperti pentingnya kesehatan mental, hak pendidikan bagi perempuan, dan etika pelayanan. Nabi SAW bersabda: “Tidaklah Allah menurunkan penyakit, kecuali Dia juga menurunkan obatnya.” (HR. Bukhari, no. 5678). Hal ini sejalan dengan Al-Qur’an:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya:“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.” (QS. Ar-Ra’d [13]:28). Menunjukkan pentingnya dzikir, doa, dan ikhtiar medis dalam menjaga kesehatan mental.

Dalam Pendidikan Perempuan disebutkan pada Hadis “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim (laki-laki dan perempuan).” (HR. Ibnu Majah, no. 224). Sejalan dengan QS. Al-Mujādalah [58]:11 tentang kemuliaan orang berilmu. Menjadi dasar pengakuan Islam terhadap hak pendidikan Perempuan (Fatimah *et al.*, 2023).

2. Nilai Moral dan Etika: Seperti kejujuran, transparansi, kesederhanaan, toleransi, dan kasih sayang. Ayat Al-Qur’an dan Hadis yang membahas nilai-nilai ini dikaji untuk membentuk landasan etika dalam kehidupan bermasyarakat (Sidiq *et al.*, 2024). Hal ini tercantum di beberapa ayat Al-Qur’an antara lain:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (QS. Al-Ahzab [33]:70), dan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نَقَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ إِعْدِلُوا ۚ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Maidah [5]:8)

3. Ibadah dan Ritual Keagamaan: Tema seperti doa, pengorbanan, dan salam, yang dikaji untuk memperdalam pemahaman dan praktik ibadah (Shonhaji, 2023). Hal ini tercantum di beberapa ayat Al-Qur’an antara lain:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي ۖ أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya: “Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina.” (QS. Ghāfir [40]:60)

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

Artinya: “Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah!” (QS. Al-Kautsar [108]:2)

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya: “Apabila kamu diberi penghormatan dengan suatu penghormatan (salam), balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik daripadanya atau balaslah dengan yang sepadan. Sesungguhnya Allah Maha Memperhitungkan segala sesuatu.” (QS. An-Nisā’ [4]:86)

4. Hukum dan Sosial: Misalnya, ihdad (masa berkabung bagi perempuan), hak asasi manusia, dan penanganan bencana (Huda & Pahrudin, 2018). Hal ini tercantum di beberapa ayat Al-Qur’an antara lain:

وَالَّذِينَ يَتُوفُونَ مِنْكُمْ وَيُذَرُّونَ أَزْوَاجًا يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Orang-orang yang mati di antara kamu dan meninggalkan istri-istri hendaklah mereka (istri-istri) menunggu dirinya (beridat) empat bulan sepuluh hari. Kemudian, apabila telah sampai (akhir) idat mereka, tidak ada dosa bagimu (wali) mengenai apa yang mereka lakukan terhadap diri mereka menurut cara yang patut. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah [2]:234)

Hal ini juga dijelaskan juga pada Hadis Nabi Muhammad SAW yaitu: “Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir berkabung atas mayit lebih dari tiga hari, kecuali atas suaminya, yaitu empat bulan sepuluh hari.” (HR. Bukhari-Muslim), “Wahai manusia, sesungguhnya Rabb kalian adalah satu dan bapak kalian juga satu. Ketahuilah, tidak ada keutamaan bagi bangsa Arab atas bangsa non-Arab, tidak pula bagi bangsa non-Arab atas bangsa Arab, tidak pula bagi yang berkulit merah atas yang berkulit hitam, tidak pula bagi yang berkulit hitam atas yang berkulit merah, melainkan dengan ketakwaan.” (HR. Ahmad), dan pada Hadis yang lain “Barang siapa menolong saudaranya dalam kebutuhannya, maka Allah akan menolongnya dalam kebutuhannya. Barang siapa yang menyelamatkan seorang Muslim dari kesulitan, maka Allah akan menyelamatkannya dari kesulitan di Hari Kiamat.” (HR. Muslim)

Table 2. Contoh Objek Kajian Studi Hadis Tematik

No.	Tema	Tema Kajian
1.	Self-Healing	Hadis tentang penyembuhan diri dan aplikasinya di era modern
2.	Pendidikan Perempuan	Urgensi dan hak pendidikan bagi perempuan menurut Hadis
3.	Kejujuran & Transparansi	Nilai-nilai etika dalam pelayanan publik
4.	Ihdad	Ketentuan masa berkabung bagi perempuan menurut Hadis
5.	Salam (Ucapan Salam)	Metode dakwah dan membangun ukhuwah melalui salam

6.	Manajemen Krisis	Sikap dan perintah dalam menghadapi bencana menurut Hadis
----	------------------	---

Source: Fatimah *et al.*, (2023)

Kontribusi Studi Tematik dalam Kehidupan Kontemporer

Pendekatan tematik memiliki kontribusi besar dalam menghubungkan teks suci dengan realitas modern. Kontribusi tersebut mencakup:

1. Menyediakan Pemahaman yang Komprehensif dan Integratif
Dengan menghimpun seluruh ayat atau Hadis dalam satu tema, umat memperoleh pemahaman yang tidak parsial. Hal ini penting dalam isu-isu sensitif seperti radikalisme, HAM, dan toleransi (Sasmita *et al.* 2024).
2. Menjawab Tantangan Zaman secara Kontekstual
Pendekatan tematik memungkinkan teks Al-Qur'an dan Hadis dibaca dengan perspektif historis, linguistik, sosial, antropologis, dan ilmiah. Dengan begitu, solusi yang dihasilkan lebih relevan untuk konteks modern (Zekkour & Imamuddin, 2024).
3. Mendorong Integrasi Ilmu dan Agama
Studi tematik membuka ruang bagi integrasi ilmu sosial, psikologi, hukum, pendidikan, kedokteran, dan teknologi dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini terlihat pada penelitian mengenai self-healing, layanan publik, etika digital, dan pendidikan karakter (Yusid *et al.*, 2022).
4. Fleksibilitas dan Adaptasi pada Berbagai Konteks
Studi tematik (thematic analysis) sangat relevan di era kontemporer karena fleksibilitasnya dalam menganalisis data kualitatif dari berbagai bidang dan isu sosial. Metode ini dapat diterapkan pada beragam topik, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga isu-isu sosial dan budaya, sehingga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan dinamika masyarakat modern (Byrne, 2021).
5. Memahami Pola dan Makna dalam Kehidupan Nyata
Studi tematik membantu peneliti dan praktisi untuk mengidentifikasi pola, makna, dan tema utama dari data yang kompleks, sehingga dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, pengalaman individu, dan dinamika masyarakat. Dengan demikian, hasil analisis tematik dapat digunakan untuk merumuskan solusi praktis dan kebijakan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini (Thompson, 2022).
6. Meningkatkan Validitas dan Kredibilitas Analisis Sosial
Metode ini juga meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian karena menuntut proses analisis yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Hal ini penting untuk menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di berbagai sektor (Naeem *et al.*, 2023).

CONCLUSION

Pendekatan tafsir tematik (maudhu'i) memberikan kontribusi penting dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis secara lebih komprehensif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan menghimpun ayat dan hadis berdasarkan satu tema tertentu, metode ini mampu menghadirkan pemaknaan yang integratif sekaligus adaptif terhadap isu-

isu kontemporer seperti radikalisme, hak asasi manusia, kesehatan mental, pendidikan, dan etika sosial. Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa pendekatan tematik efektif dalam menjembatani teks wahyu dengan realitas modern. Selain itu, integrasi Al-Qur'an dan Hadis dalam kajian tematik memperkuat pemahaman umat terhadap nilai-nilai Islam secara utuh. Dengan demikian, pendekatan tematik tidak hanya menjadi metode penafsiran, tetapi juga sarana penting untuk mengaktualisasikan ajaran Islam dalam menghadapi tantangan kehidupan kontemporer.

REFERENCES

- Byrne, D. (2021). A worked example of Braun and Clarke's approach to reflexive thematic analysis. *Quality & Quantity*, 56, 1391-1412. <https://doi.org/10.1007/S11135-021-01182-Y>
- Fatimah, S., Lisalam, R., Kurniawan, A., & Millah, M. (2023). Thematic hadith studies: Hadiths on self-healing and their implementation in the contemporary era. *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, 6(2), 147-160. <https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v6i2.6531>
- Huda, N., & Pahrudin, A. (2018). Orientasi kajian hadis kontemporer Indonesia (studi artikel e-jurnal dalam portal Moraref 2015–2017). *Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*, 18(2), 149-168. <https://doi.org/10.15408/REF.V17I2.10204>
- Khotimah, I. N. (2023). Studi komprehensif tentang ilmu hadis dan ilmu Al-Qur'an dalam konteks keilmuan Islam. *Jurnal Central Publisher*, 1(12), 45-60. <https://doi.org/10.60145/jcp.v1i12.311>
- Maisaroh, H., & Toriquddin, T. (2021). Tafsir tematik manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan Islam. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 23(1), 101-120. <https://doi.org/10.22373/substantia.v23i1.8732>
- Naeem, M., Ozuem, W., Howell, K., & Ranfagni, S. (2023). A step-by-step process of thematic analysis to develop a conceptual model in qualitative research. *International Journal of Qualitative Methods*, 22, 1-14. <https://doi.org/10.1177/16094069231205789>
- Noqita, D., Solihat, S., & At-Tauhid, F. (2024). Islam, radicalism and terrorism in the perspective of the Qur'an: A thematic interpretive study. *Bulletin of Islamic Research*, 2(2), 120-131. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i2.37>
- Saleh, F. (2025). The Role of Hadith in Enhancing Quranic Literacy. *El-Sunan: Journal of Hadith and Religious Studies*, 3(1), 15-24. <https://doi.org/10.22373/el-sunan.v3i1.7466>
- Sari, R. (2024). Analysis of the Development of Hadith Trends in Indonesia (2022-2024). *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 7(1). <https://doi.org/10.24239/al-munir.v7i01.2086>
- Sasmita, E., Righayatsyah, E., & Muhyi, A. (2024). Islam and human rights in the perspective of the Qur'an: A thematic interpretive study. *Bulletin of Islamic Research*, 2(2). <https://doi.org/10.69526/bir.v2i2.35>

- Shonhaji, S. (2023). Metode dakwah perspektif hadis: Telaah hadis salam. *Maddah: Journal of Advanced Da'wah Management Research*, 2(1), 1-14. <https://doi.org/10.35719/maddah.v2i1.16>
- Sidiq, F., Alwi, Z., Ahmad, A., & Sumai, S. (2024). Prinsip kejujuran, transparansi, dan kesederhanaan dalam iklan pelayanan publik perspektif hadis Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 6(2), 120-135. <https://doi.org/10.37092/khabar.v6i2.987>
- Thompson, J. (2022). A guide to abductive thematic analysis. *The Qualitative Report*, 27(12), 3315-3330. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5340>
- Yadi, R., & Mahmud, H. (2024). Kajian motivasi tematik perspektif Al-Qur'an. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Alqur'an*, 5(2), 180-192. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.260>
- Yusid, U., Filahanasari, E., & Mahmudi, M. (2022). Pengembangan modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema cuaca di kelas III sekolah dasar. *Jurnal Scholastica: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.31851/sj.v5i1.8629>
- Yuslem, N., Ardiansyah, A., Juriono, J., Rambe, U. K., & Nasution, I. F. A. (2024). Perkembangan studi hadis: Telaah dan pemetaan kajian hadis pada UIN Sumatera Utara. *AL QUDDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(3), 245-260. <https://doi.org/10.29240/alqudds.v6i3.3865>
- Yusuf, M., & Permana, S. (2021). Analisis terhadap karakteristik maudhu'i dalam penafsiran Hassan Hanafi. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 1(2), 116-129. <https://doi.org/10.15575/jis.v1i2.11679>
- Zekkour, H., & Imamuddin, I. (2024). Methods of Understanding the Quran and Hadith from Ancient Times to Modern Times. *Journal of Education and Teacher Training Innovation*, 2(2), 102-109. <https://doi.org/10.61227/jetti.v2i2.112>